

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Hal tersebut memberikan manfaat bagi manusia yang membawanya pada persaingan global yang semakin ketat. Agar dapat bersaing dengan bangsa lain, setiap negara harus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan tersebut harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien melalui proses pembangunan.

Pendidikan menduduki posisi penting di dalamnya karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi merupakan salah satu komponen pendukung paling utama bagi keberhasilan pembangunan suatu negara. Tanpa pendidikan suatu negara akan tertinggal jauh dari negara lain. Kemajuan di berbagai bidang dapat dicapai melalui proses pendidikan. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, baik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ataupun untuk menumbuhkembangkan watak dan kepribadian bangsa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN No.20 Tahun 2003).

Di Indonesia sendiri pendidikan menjadi fokus utama yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari berbagai usaha pemerintah untuk memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan. Tidak ketinggalan pula antusias masyarakat Indonesia yang sudah semakin menyadari pentingnya pendidikan sehingga menjadi satu sinergi untuk mewujudkan hal tersebut.

Untuk proses pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan, prestasi belajar adalah salah satu ukuran untuk menunjukkan keberhasilan. Keberhasilan suatu proses pendidikan tersebut dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik, salah satunya dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester atau ujian akhir semester. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar salah satunya dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai rata-rata ujian tengah semester atau ujian akhir semester.

Berikut adalah nilai rata-rata ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran akuntansi di beberapa SMAN di Kota Bandung Tahun Ajaran 2009/2010.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester Ganjil**  
**Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2009/2010**

No	Nama Sekolah	Standar KKM	Nilai Rata-Rata UAS	Selisih
1.	SMAN 1 Bandung	65	70	5
2.	SMAN 3 Bandung	75	81	6
3.	SMAN 4 Bandung	65	77	12
4.	SMAN 5 Bandung	75	80	5
5.	SMAN 6 Bandung	65	68	3
6.	SMAN 9 Bandung	70	74	4
7.	SMAN 12 Bandung	65	69	4
8.	SMAN 14 Bandung	75	79	4
9.	SMAN 15 Bandung	65	68	3
10.	SMAN 19 Bandung	65	67	2

\*) Sumber: Guru Akuntansi masing-masing sekolah

Dari tabel 1.1, terlihat bahwa perolehan nilai rata-rata ujian akhir semester pada masing-masing sekolah memperlihatkan hasil yang baik yaitu di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal tersebut menjadi suatu fenomena yang menarik karena membawa perubahan bagi mata pelajaran akuntansi yang biasanya dipandang dan dianggap sulit oleh kebanyakan siswa SMA.

Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa rata-rata siswa SMAN yang ada di kota Bandung tidak memandang dan menganggap sulit mata pelajaran akuntansi terbukti dengan hasil yang diperolehnya tersebut yang rata-rata berada di atas KKM. Mereka telah berhasil melalui salah satu rangkaian pendidikan melalui proses belajar mengajar dalam mata pelajaran akuntansi dengan mencapai nilai di atas standar yang telah ditetapkan. Nilai tersebut merupakan salah satu indikator dari prestasi belajar. Prestasi belajar tersebut menjadi gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah dan menjadi tolok ukur dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akuntansi yang telah diberikan setelah mengalami proses belajar mengajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam nilai.

Prestasi belajar yang tinggi tersebut harus dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi karena akan berdampak baik bagi perkembangan sumber daya manusia, khususnya bagi peserta didik dalam penguasaan materi dari mata pelajaran akuntansi, terlebih dalam hal ini mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional (UN) sehingga dengan hasil tersebut akan memudahkan siswa dalam pelaksanaan UN. Selain itu, akan berakibat semakin

baiknya citra pendidikan di negara kita dimana lulusan yang dihasilkan semakin berkualitas.

Diduga prestasi belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) yang terdiri dari motivasi, minat, kecerdasan, sikap, persepsi, kebiasaan siswa dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar siswa) meliputi lingkungan keluarga, kompetensi guru, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto (2007:102) yang menyatakan bahwa:

Prestasi belajar tergantung pada faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri yang meliputi kondisi fisik, kondisi panca indera, bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif dan faktor yang berasal dari luar diri individu yang sering disebut sebagai faktor sosial itu seperti alam, kurikulum, lingkungan, guru, sarana dan fasilitas, dan administrasi.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat belajar. Dalam kegiatan belajar, minat merupakan salah satu faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai dan memperoleh benda atau tujuan yang diminatinya itu. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (dalam Djamarah, 2002:157) bahwa 'Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.'

Sedangkan salah satu faktor dari luar siswa yang paling berpengaruh ialah guru. Dalam keseluruhan proses pendidikan dan proses belajar mengajar di sekolah, guru memegang peranan utama. Guru menempati posisi yang cukup sentral dan

strategis untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat dengan mudah mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, dalam diri seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan atau kompetensi yang diperlukan sebagai pendidik, pengajar dan pelatih agar dalam proses pembelajaran dapat memberikan kualitas yang optimal. Kompetensi guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2007 terdiri dari “Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.” Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi yang diambil penulis untuk diteliti ialah kompetensi profesional sesuai pendapat Sarimaya (2008 : 24) yang menyatakan bahwa “....beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan payung karena telah mencakup semua kompetensi lainnya.”

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap fenomena yang telah diuraikan, sehingga penulis mengambil penelitian ini dengan judul **“PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TEHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMAN SE-KOTA BANDUNG .”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh minat belajar dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran akuntansi di SMAN se-Kota Bandung. Permasalahan tersebut dijabarkan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMAN se-Kota Bandung.
2. Bagaimana gambaran kompetensi profesional guru mata pelajaran Akuntansi di SMAN se-Kota Bandung.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN se-Kota Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN se-Kota Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN se-Kota Bandung.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN se-Kota Bandung
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN se-Kota Bandung

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN se-Kota Bandung

2. Untuk mengetahui gambaran kompetensi profesional guru pada mata pelajaran akuntansi di SMAN se-Kota Bandung
3. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMAN se-Kota Bandung
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN se-Kota Bandung
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi Profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMAN se-Kota Bandung

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengaruh minat belajar dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu juga dapat dijadikan bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang minat belajar, kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa. Kemudian juga diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.